

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang telah cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lain, dengan bantuan atau tanpa bantuan (kekuatan sendiri). Proses ini dimulai dengan adanya kontraksi persalinan sejati yang di tandai dengan perubahan serviks secara progresif dan di akhiri dengan kelahiran plasenta (Sulistyowati, 2010).

Derajat kesehatan keluarga dan masyarakat ditentukan oleh kesehatan ibu dan anak. Salah satu keberhasilan pembangunan kesehatan ditentukan berdasarkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Salah satu kebijakan nasional untuk meminimalkan angka kematian ibu dan bayinya adalah dengan terus meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan terdapatnya staf kesehatan yang ahli dalam menangani persalinan serta mengetahui berbagai indikasi kehamilan yang dapat mengancam nyawa ibu dan bayinya. Beberapa indikasi tersebut adalah plasenta praevia, preeklamsia, gawat janin, kelainan letak janin, panggul sempit sehingga persalinan normal atau pervaginam tidak bisa dilakukan karena akan meningkatkan resiko kematian ibu dan bayi, untuk itu perlu dilakukan satu cara alternatif lain yaitu dengan tindakan operatif *Sectio Caesarea* yang merupakan pembedahan dengan menginsisi dinding abdomen atau perut (laparatomi) dan dinding uterus (histerektomi) untuk

melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus. *Sectio caesaria* bertujuan untuk menyelamatkan nyawa ibu maupun bayi. Akan tetapi komplikasi selama proses operasi perlu diperhatikan

Selain perdarahan hal yang perlu diperhatikan saat operasi adalah dengan mencegah terjadinya infeksi. Data yang diperoleh di Indonesia bahwa terjadi peningkatan infeksi post *Sectio caesaria*, sekitar 90 % dari morbiditas pasca operasi disebabkan oleh luka operasi. Salah satu indikasi yang jelas mengancam nyawa ibu dan bayinya adalah letak lintang dengan pemeriksaan diagnosis pada abdomen terlihat tidak simetris, sumbu memanjang janin melintang terhadap perut ibu, dikatub atas dan bawah tidak teraba kepala dan bokong, denyut jantung janin terdengar paling jelas dibawah tali pusat.

Pada pemeriksaan dalam atau vagina tidak teraba kepala maupun bokong, bagian terendah janin tinggi diatas pintu atas panggul, kadang teraba bahu, tangan, iga maupun punggung janin. pada pemeriksaan sinar X (*Rongten*) ditemukan kelainan bentuk panggul. Letak lintang bila tidak segera dilakukan pertolongan, akan terjadi ruptura uteri, sehingga janin akan meninggal dan ibu berada dalam keadaan sangat berbahaya akibat perdarahan dan infeksi, dan sering kali meninggal pula.

Di Indonesia peningkatan section caesaria terus meningkat dimana tahun 2000 sebesar 47,22%, tahun 2001 sebesar 45,19 %, tahun 2002 sebesar 47,13 %, tahun 2003 sebesar 46,87 %, tahun 2004 sebesar 53,22%, tahun 2005 sebesar 51,59 %, tahun 2006 sebesar 53,68 %.

Secara umum section caesarea di rumah sakit pemerintah (20-25%) dari total persalinan dan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi sekitar 30–80 % dari total persalinan. Berdasarkan data sekunder yang diperoleh peneliti dari rekam medis selama tahun 2011 dari bulan Januari sampai Desember di ruang Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tercatat 959 kasus section caesarea dan pada tahun 2011 dari bulan Januari sampai Desember terdapat 94 kasus *sectio caesaria* dengan indikasi fetal distres, pada tahun 2012 bulan Januari sampai April terdapat 41 kasus *sectio caesaria* dengan indikasi fetal distres.

Angka tersebut membuktikan bahwa *sectio caesarea* dengan indikasi fetal distres merupakan masalah kesehatan di Rs PKU Muhammadiyah Surakarta karena dari bulan ke bulan mengalami peningkatan.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah: Bagaimana penatalaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. A dengan *Post Sectio Caesaria* atas indikasi Fetal Distres di ruang Annisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

C. Tujuan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah:

1. Tujuan Umum

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah:
”Untuk memberikan asuhan keperawatan pada Ny. A dengan Post *Sectio Caesarea* atas indikasi Fetal Distres di ruang Annisa Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta”.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian pada klien dengan post operasi *sectio caesaria* dengan indikasi Fetal Distres di ruang An nisa PKU Muhammadiyah Surakarta.
- b. Melakukan pengkajian pada Ny. A dengan post SC dengan indikasi Fetal Distres.
- c. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada Ny. A dengan post SC atas indikasi Fetal Distres.
- d. Menyusun intervensi keperawatan pada Ny. A dengan post SC atas indikasi Fetal Distres.
- e. pada Ny. A dengan *post section caesaria* atas indikasi Fetal Distres.
- f. Melakukan evaluasi pada Ny. A dengan post SC atas indikasi Fetal Distres.

D. Manfaat

1. Manfaat bagi penulis

Untuk menambah ilmu dan lebih bisa menerapkan ilmu yang di dapat kepada pasien yang membutuhkan perawatan.

2. Bagi institusi pendidikan

Sebagai penambah ilmu dan pengetahuan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan *post sectio caesarea* dengan indikasi Fetal Distres yang dapat digunakan acuan bagi praktek mahasiswa keperawatan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai penambah bagi mahasiswa keperawatan pengetahuan dan memberikan pengalaman yang nyata agar dapat lebih maju dalam pembuatan asuhan keperawatan.